

# BEBERAPA TOPIK PENELITIAN AKUNTANSI INTERNASIONAL

*Fauzan*

*Universitas Muhammadiyah Surakarta*

*Growing of international world has close relation to social politics, and economy. The growing of international market and multinational company are the main motivation of economy integration and this condition shows perspective of international accountancy in the thought of researchers, teachers and the users. To understand international accountancy as a field study, comparing and classifying system and practice of accountancy internationally are employed in this study. The accountancy analysis can be categorized into international level if it is concerning to the occurring of comparison dimension and international issues.*

*Understanding of global statistic and culture, and the influence of the global is and important thing to the researchers of international accountancy. Dealing with that consideration, this article tries to explain the significance of international accountancy by showing the important meaning and potential stimulating for the global world research. In this article, the writer provides many topics of international accountancy research, which are able to give guiding about choice and challenge of international accountancy research to the researcher.*

*Keywords: accountancy international, international accountancy research, global environment and cultural framework, accountancy practices*

## PENDAHULUAN

---

Aspek-aspek akuntansi internasional memiliki keterkaitan dengan isu-isu perubahan global dewasa ini. Keterkaitan ini telah diteliti oleh para peneliti di Amerika Serikat, Eropa, Asia Tengah, Rusia,

Cina, Jepang, Asia, Australia, Amerika Selatan dan juga di tempat yang lain.

Pertumbuhan dunia internasional sangat erat hubungannya dengan kondisi politik, sosial, dan khususnya ekonomi. Keadaan ini menciptakan perspektif orang bahwa akuntansi internasional bukan bidang yang bersifat tambahan tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari pemikiran kita, para peneliti, pengajar dan praktisi.

Perbedaan lingkungan manusia dan perubahan lingkungannya mempengaruhi budaya bangsa dan perilaku yang akan membawa keaneka-ragaman baru dan ini sangat menarik bagi peneliti akuntansi internasional. Di samping itu pertumbuhan pasar internasional dan perusahaan-perusahaan multinasional secara bersamaan merupakan pendorong (stimulus) utama terjadinya integrasi ekonomi, dan perkembangan tersebut merupakan masalah yang masih harus dipaparkan dan diteliti.

Dalam kondisi dinamis demikian, maka sudah tepat waktunya bagi para peneliti akuntansi untuk menetapkan prioritas penelitian mereka pada persoalan akuntansi internasional. Di samping itu penelitian tersebut akan lebih bermanfaat bila diarahkan pada isu-isu yang relevan dan memiliki dimensi internasional yang signifikan. Hal ini penting dalam meningkatkan perspektif internasional dan memahami perspektif yang ada di berbagai tempat lain.

### **Keunikan dan Kompleksitas Akuntansi Internasional**

Untuk dapat memahami akuntansi internasional sebagai suatu bidang studi yang penting maka dianjurkan penelitian dilakukan dengan membandingkan dan mengklasifikasikan sistem dan praktik akuntansi secara internasional, seperti isu-isu relevan yang berkaitan dengan manajemen dan pengendalian operasi bisnis internasional, investasi internasional, baik langsung maupun portofolio, serta harmonisasi dan standardisasi akuntansi internasional.

Suatu penelitian akuntansi dapat dikatakan tidak bersifat internasional sekalipun penelitian dilakukan di luar negeri atau di negara lain, sebagai contoh: studi tentang reaksi pasar saham terhadap pengumuman laba di negara Hongkong. Kecuali, penelitian tersebut diperluas dengan mempertimbangkan dimensi perbandingan dan isu-isu internasional yang muncul seperti alasan perbedaan efisiensi informasi antar negara.

Sebagaimana akuntansi dalam lingkungan domestik, akuntansi internasional mencakup akuntansi keuangan dan pelaporan,

manajemen keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi serta auditing. Akuntansi internasional juga mencakup sejarah, politik, sosial, investasi dan dimensi organisasional, serta akuntansi yang berhubungan baik dengan sektor privat maupun sektor publik.

Akuntansi internasional memiliki karakteristik berbeda yang terletak pada, *Pertama*, akuntansi internasional lebih kompleks dibandingkan dengan akuntansi domestik, misal akuntansi inflasi, konsolidasi, *transfer pricing* dan penilaian kinerja yang dianggap dimensi baru yang harus dipertimbangkan secara internasional. *Kedua*, akuntansi internasional dikenal karena sifatnya yang unik dalam beberapa aspek, misal masalah akuntansi valuta asing dan pelaporan segmen geografi yang hanya ada pada lingkungan bisnis internasional.

Mengapa akuntansi internasional merupakan bagian dari penelitian dan mengapa akuntansi internasional menjadi penting?. Sebabnya adalah pengaruh globalisasi pada bisnis dan keuangan internasional yang terjadi dalam perbedaan internasional kultur, perilaku manusia dan institusional.

#### **Konteks Lingkungan Global dan Budaya**

Bisnis dan perilaku manajerial sangat dipengaruhi budaya (sistem nilai dan *attitude* yang berlaku). Sistem nilai sangat mempengaruhi pengembangan institusi sosial seperti sistem keluarga, struktur kelas sosial, sistem hukum, sistem politik, sistem keuangan, jenis kepemilikan bisnis dan sistem pendidikan. Begitu pula sebaliknya, institusi-institusi tersebut mempengaruhi sistem nilai yang berlaku.

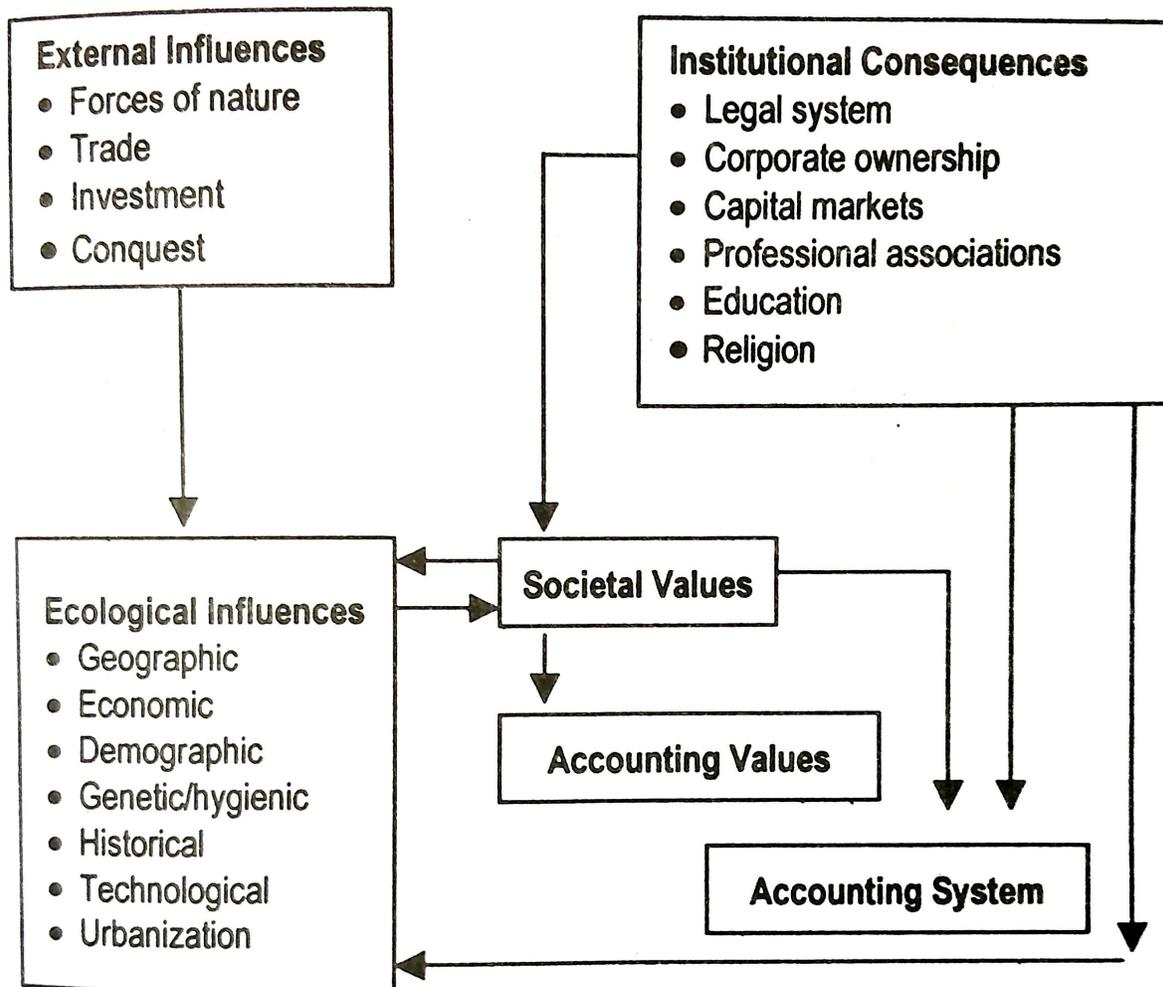
Budaya atau sistem nilai suatu negara bisa menyebar lewat sub-budaya seperti di organisasi dan lingkungan kerja yang ada di suatu negara, termasuk akuntansi dan akuntan yang dapat dilihat dalam *framework* ini. Sistem dan praktek akuntansi di suatu negara sangat dipengaruhi oleh sistem nilai yang berlaku di negara tersebut. Dengan pendekatan ini maka kita bisa memahami mengapa hingga saat ini terjadi perbedaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan di berbagai negara. Di bawah ini diberikan skema hubungan antara budaya, sistem nilai dan akuntansi yang berlaku di suatu negara, lihat **gambar 1**.

#### **Tekanan Internasional untuk Perubahan Akuntansi**

Faktor-faktor tekanan internasional yang mempengaruhi perubahan akuntansi adalah interdependensi ekonomi/politik antar negara, penanaman modal asing langsung, perubahan strategi perusahaan multinasional, dampak teknologi baru, pertumbuhan yang cepat

pasar uang internasional, perluasan bisnis jasa, dan berbagai kegiatan organisasi pengatur internasional.

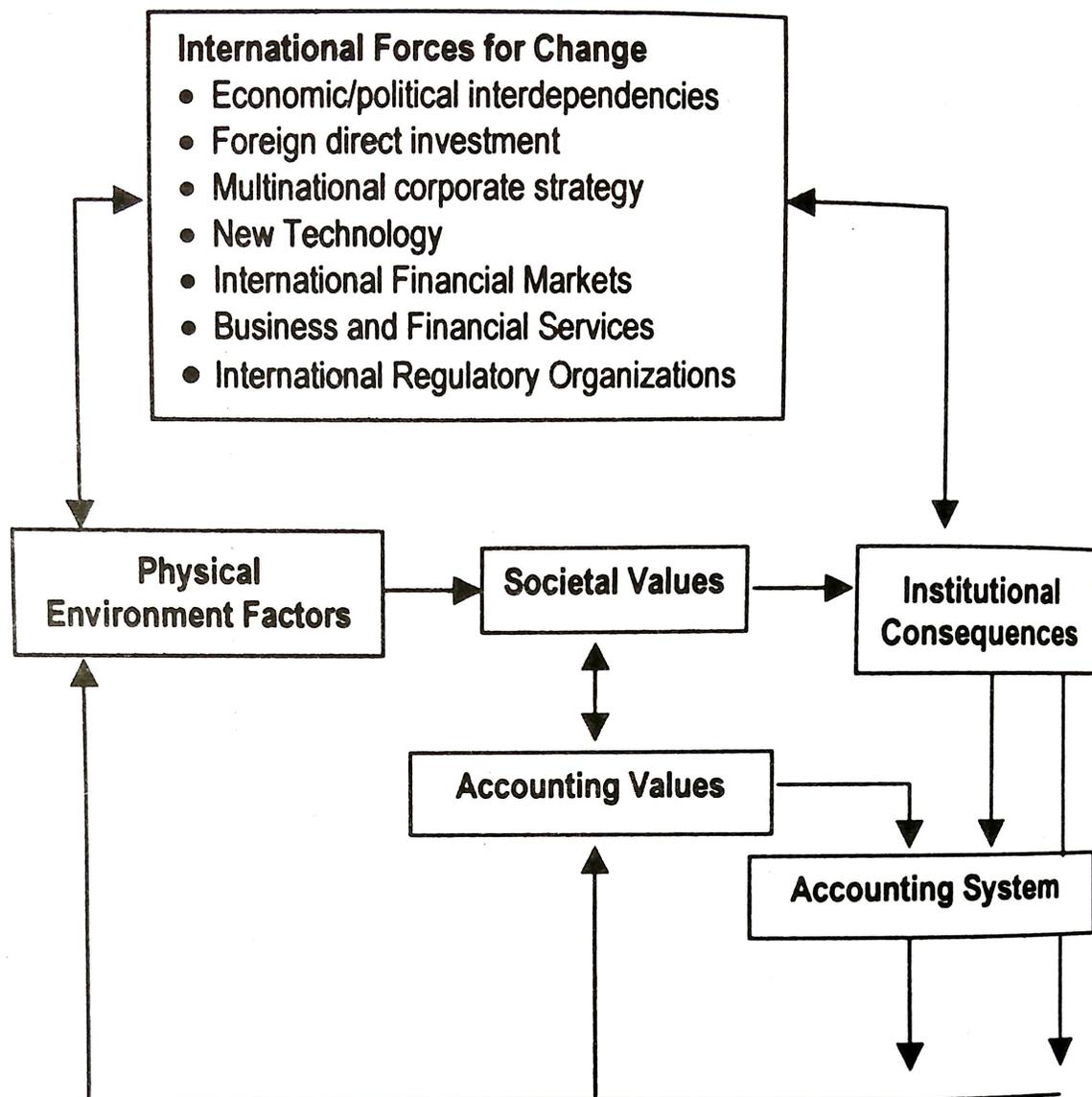
**Gambar 1. Hubungan antara Budaya, Sistem Nilai dan Akuntansi di Suatu Negara**



Sumber: Gray (1989)

Model yang menggambarkan proses perubahan akuntansi diilustrasikan dalam **gambar 2**.

Untuk tujuan penyusunan standar akuntansi dan auditing internasional, *the International Accounting Standards Committee* (IASC) dan *the International Federation of Accountants* (IFAC) melakukan berbagai usaha untuk tujuan harmonisasi tersebut. Selain itu, kedua organisasi tersebut memberikan berbagai "*private professional counterpoint*" untuk berbagai organisasi *intergovernmental* seperti UN, OECD dan *the European Community*.

**Gambar 2. Proses Perubahan Akuntansi**

### **BEBERAPA TOPIK PENELITIAN AKUNTANSI INTERNASIONAL**

Pemahaman terhadap konteks lingkungan global dan budaya serta pengaruh faktor-faktor global merupakan bahan penting yang dapat memberikan alasan dan inspirasi bagi para peneliti akuntansi internasional. Dengan berdasarkan pada pada analisis sebelumnya, dilakukan usaha-usaha mengidentifikasi beberapa topik penting penelitian akuntansi dan beberapa isu yang bermanfaat untuk penelitian dan penyelidikan di masa mendatang. Review ini tidak dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sifat dan luas penelitian sebelumnya pada suatu bidang yang terkait. Akan tetapi tujuan dari paper ini adalah untuk menjelaskan signifikansi akuntansi internasional dengan menunjukkan arti penting dan rangsangan (motivasi) bagi penelitian dalam dunia global.

### 1. Akuntansi dan Pengembangan Perekonomian

Pengembangan perekonomian merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara, terlebih lagi pada negara-negara sedang berkembang dan terbelakang. Pertanyaan yang timbul biasanya berkaitan dengan peran akuntansi dalam kebutuhan pengembangan perekonomian dan sistem yang tepat diterapkan dalam konteks keragaman kebutuhan antar daerah dan antar nilai budaya. Sejauh mana sistem barat Anglo-Saxon atau sistem Eropa daratan dapat digunakan atau diadaptasikan untuk memenuhi kebutuhan negara berkembang secara individual? Apakah standar akuntansi selalu relevan memenuhi kebutuhan negara-negara berkembang? Apakah terdapat hubungan antara kebutuhan akuntansi untuk sektor publik dengan sektor privat, dan bagaimana tingkat prioritasnya di dalam negara-negara berkembang? Apakah kebijakan pendidikan akuntansi harus diadaptasi agar pengembangan ekonomi berhasil?

### 2. Akuntansi Joint Venture

Pertumbuhan yang pesat dalam persetujuan *joint-venture* antar perusahaan multinasional dengan perusahaan induk serta pemerintahan lokal menimbulkan permasalahan dalam menyelaraskan perbedaan budaya dan akuntansi serta dalam mengatasi persoalan yang berkaitan dengan pengendalian keuangan, pengukuran profitabilitas dan penilaian investasi. Pertanyaan yang menarik dalam isu ini berkaitan dengan apakah perbedaan tersebut digunakan dengan sadar atau tidak sadar sengaja untuk memenuhi keinginan sekutunya. Seberapa jauh perbedaan ini mempengaruhi ketidaksepakatan antara partner? Bagaimana hal tersebut dipecahkan dalam praktik dan apakah terdapat pendekatan ideal bagi akuntansi *joint venture* internasional?

### 3. Perbandingan Akuntansi Sektor Publik (Sektor Pemerintahan)

Di samping analisis perbandingan sistem akuntansi publik, kecenderungan perkembangan privatisasi pada beberapa negara termasuk di negara-negara berkembang memberikan bidang penelitian dan penyelidikan mengenai sifat dan dampak perubahan akuntansi dan sistem pengendalian yang digunakan pada proses perubahan perusahaan sektor publik menjadi perusahaan privat. Dalam konteks perbandingan internasional, penilaian atas proses perubahan, motivasi dan proses yang terkait menjadi lebih menarik. Hal yang juga menarik untuk diteliti adalah apakah terdapat dampak perubahan tersebut terhadap kinerja perusahaan dan kemakmuran pegawai.

#### 4. Perkembangan Pasar Modal Internasional

Semakin banyak negara sedang berkembang berusaha mengembangkan pasar modal yang kompetitif secara internasional berakibat semakin banyak permasalahan regulasi dan perlindungan investor yang harus dipecahkan. Pertanyaan yang penting dalam hal ini adalah, apakah pasar modal yang sudah maju dapat dijadikan tolok ukur (*benchmark*) bagi pasar modal yang sedang berkembang. Bagaimanakah kebutuhan dan budaya lokal menjadi bahan yang dipertimbangkan dalam pengungkapan (*disclosure*) dan persyaratan pelaporan keuangan? Bagaimana relevansi standar akuntansi internasional dalam konteks pasar modal di negara berkembang?

#### 5. Koordinasi Regulasi Pasar Modal Global

Peningkatan integrasi pasar keuangan secara internasional memunculkan pertanyaan mengenai penyelarasan antara perbedaan persyaratan *listing* dan pelaporan karena adanya perbedaan regulasi dan tradisi akuntansi. Sebagian isu dalam bidang ini mencakup pengaruh perbedaan peraturan terhadap pilihan *listing* dan apakah standar akuntansi internasional seharusnya lebih diperhatikan dibandingkan standar akuntansi lokal ketika perusahaan multinasional ingin mencari sumber dana dari pasar modal negara lain. Apakah seharusnya terdapat persyaratan tersendiri bagi perusahaan multinasional atau terdapat standar akuntansi internasional yang berlaku bagi keseluruhan perusahaan berskala global? Sebagai alternatif standar akuntansi internasional, apakah seharusnya terdapat rekonsiliasi atas serangkaian standar umum bagi perusahaan multinasional yang diminta sebagai informasi tambahan? Bagaimana seharusnya regulasi diselaraskan, oleh karena terdapat banyak organisasi pemerintahan dan profesi yang dilibatkan?

#### 6. Analisis Laporan Keuangan Internasional

Pemahaman atas perbedaan tradisi akuntansi dan bisnis telah menjadi semakin penting seiring dengan pertumbuhan portofolio internasional dan *direct investment*, yang dalam hal ini laporan keuangan akan dianalisis secara komparatif. Pertanyaan penting yang muncul dalam konteks ini berkaitan dengan perbedaan akuntansi yang mempengaruhi pengukuran laba, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta cara menginterpretasikan perbedaan tersebut oleh analis dan investor yang ada di berbagai tempat yang berlainan. Di samping itu terdapat pertanyaan sampai sejauh mana perbedaan akuntansi yang digunakan perusahaan multinasional mempengaruhi harga saham dan biaya modal perusahaan

multinasional yang listing di pasar modal luar negeri. Apakah perbedaan akuntansi dapat digunakan sebagai cara menghindari persyaratan-persyaratan pada praktik investasi portofolio?

### **7. Pasar Modal Internasional dan Pengungkapan Multinasional**

Perkembangan internasionalisasi pasar keuangan dan kecenderungan menuju *multiple* pasar modal yang dimasuki oleh perusahaan internasional merupakan akibat meningkatnya tekanan kompetisi pasar modal. Dalam hal ini perusahaan multinasional yang memberikan pengungkapan (*disclosure*) secara sukarela berharap dapat memperoleh sumber dana yang lebih murah dan meningkatkan kapasitas mereka dengan cara melakukan merger dan investasi.

Pertanyaan yang muncul dalam konteks ini adalah berkaitan dengan sifat dan seberapa jauh pengungkapan (*disclosure*) tersebut dilakukan dalam konteks perbandingan internasional. Biaya dan manfaat apa yang menjadi perhatian perusahaan multinasional? Apakah pengungkapan secara sukarela merupakan faktor signifikan dalam mengurangi *cost of capital*? Sejauh mana arti penting (manfaat) regulasi internasional pada kondisi (bila) perusahaan multinasional memberikan pengungkapan secara sukarela melebihi yang diharuskan?

### **8. Pelaporan keuangan Internasional**

Perkembangan pasar keuangan internasional telah meningkatkan pemahaman signifikansi isu-isu pelaporan keuangan internasional. Permasalahan pengukuran merupakan hal yang masih belum terpecahkan. Beberapa pertanyaan seperti, Bagaimana manfaat translasi mata uang asing dengan menggunakan metode *current rate*? Bagaimana perubahan kurs mata uang diperhitungkan dengan menggunakan cara-cara yang lebih baik dibandingkan penggunaan akuntansi inflasi dan bagaimana seharusnya hal ini dilakukan? Perhatian perusahaan multinasional pada diversifikasi internasional mengikuti globalisasi menekankan kebutuhan terhadap pengembangan sistem pelaporan internasional yang lebih efektif, termasuk pula format pelaporan segmen yang paling sesuai.

### **9. Proses Penyusunan Standar Akuntansi**

Proses penyusunan standar akuntansi pada tingkat nasional dilakukan sepenuhnya oleh negara atau sepenuhnya profesi, dan pada sebagian negara menggunakan campuran keduanya dengan

menambahkan pengendalian regulasi. Terdapat banyak pertanyaan berkaitan dengan sifat proses penyusunan standar dalam konteks internasional, seperti pengaruh ekonomi dan politik apa dan bagaimana pengaruh tersebut berdampak pada hasil proses penyusunan baik dalam kasus umum maupun khusus? Seberapa jauh pengaruh tersebut berubah dalam konteks perspektif internasional? Serta seberapa jauh profesi akuntansi internasional menjadi lebih atau kurang penting?

### **10. Harmonisasi Akuntansi Internasional**

Berbagai organisasi internasional telah terlibat dalam usaha untuk mengharmonisasikan pelaporan keuangan dan akuntansi antar negara termasuk Masyarakat Ekonomi Eropa, UN, OECD, dan pada tingkat profesi sendiri, serta Komite Standar Akuntansi Internasional (IASB). Beberapa pertanyaan yang muncul dalam hal ini berkaitan dengan sampai sejauh mana usaha-usaha tersebut memiliki dampak pada praktik. Proses organisasional dan politik apa yang dilibatkan? Apakah manfaat harmonisasi lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai harmonisasi yang dihasilkan oleh regulasi tertentu? Bagaimana tekanan internasional, akuntansi serta budaya lokal dapat diselaraskan?

### **11. Klasifikasi Internasional Sistem Akuntansi**

Berlanjutnya tekanan internasional dan domestik terhadap praktik pelaporan keuangan, menuntut lebih banyak pemahaman mengenai perbandingan antara dampak budaya dan tradisi akuntansi dengan kebutuhan informasi di pasar modal internasional. Penelitian akuntansi internasional akan lebih mendalam dengan menggunakan perspektif historis, ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Hal tersebut akan sangat membantu dalam penelitian akuntansi internasional karena dapat dijadikan kerangka analisis perbandingan dan klasifikasi sistem akuntansi internasional. Pertanyaan yang akan selalu berkembang berkaitan dengan seberapa jauh pola akuntansi internasional berubah pada tahun-tahun mendatang serta faktor-faktor apa yang terlibat?

### **12. Perpajakan Internasional**

Perbedaan internasional dalam peraturan pajak dan permasalahan harmonisasi pada kelompok-kelompok ekonomi, seperti MEE, ASEAN, terus mendatangkan berbagai permasalahan. Beberapa pertanyaan menarik yang ada dalam hal ini mencakup, seberapa jauh perbedaan peraturan pajak mempengaruhi pertumbuhan global

dan regional di negara-negara tersebut? Apakah perbedaan pajak yang berpengaruh terhadap perbedaan akuntansi antara negara? Bagaimana perbedaan peraturan pajak dapat digunakan untuk menarik investasi? Apakah pengaruh pajak terhadap investasi portofolio secara internasional? Apakah terdapat dasar perpajakan bagi perusahaan multinasional yang bersifat *equitability* dan konsisten secara global?

### 13. Profesi Akuntansi dan Auditing Internasional

Banyak Kantor Akuntan Publik yang berkembang menjadi perusahaan jasa multinasional yang menyediakan berbagai jasa keuangan, bisnis dan juga audit. Dalam kondisi seperti ini akan timbul permasalahan yang berkaitan dengan pengintegrasian (penyatuan) dan pengendalian manajemen.

Beberapa pertanyaan yang timbul dalam konteks ini adalah, seberapa jauh integrasi tersebut telah berhasil dilakukan? Hal tersebut juga menimbulkan berbagai pertanyaan serius seberapa jauh independensi fungsi audit akan terpengaruh dalam memberikan jasa yang terkait dengan bisnis secara komersial. Apakah seharusnya terdapat dan apakah dapat Kantor Akuntan Publik Internasional memberikan jasa audit dengan standar global?

### 14. Pendidikan Akuntansi Internasional

Perkembangan perusahaan internasional yang memberikan jasa akuntansi dan audit, tentu saja akan memunculkan permintaan terhadap personil akuntansi dan auditing yang berkualitas. Hal ini akan berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang mempertimbangkan perbedaan demografi dan tingkat pendidikan calon akuntan yang potensial, seperti apakah akuntan seharusnya memiliki pendidikan akuntansi? Apakah harus terdapat standar minimal pendidikan profesional yang berlaku secara global? Dan juga apakah pendidikan akuntansi harus menggunakan pendekatan *general-pratitioner* yang diikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan? Serta sejauh mana dan karena alasan apa terdapat perbedaan pendidikan akuntansi antar negara, baik secara regional maupun dalam kelompok ekonomi tertentu.

### 15. Sistem Pengendalian Manajemen Perusahaan Multinasional

Perkembangan strategi dan organisasi perusahaan multinasional memunculkan isu yang berkisar pada implementasi dan penggunaan sistem pengendalian serta kriteria penilaian kinerja yang tidak saja harus sesuai dengan budaya perusahaan anak di luar, akan tetapi

juga harus meningkatkan koordinasi bisnis. Pertanyaan-pertanyaan yang cukup menarik dalam konteks ini adalah, sampai seberapa jauh dan apa pengaruh implementasi dan penggunaan sistem pengendalian serta kriteria penilaian kinerja tersebut bagi perusahaan multinasional yang merubah sistem mereka agar struktur organisasi yang lebih terdesentralisasi dalam konteks konsolidasi produk dan diversifikasi global?

#### **16. Transfer Pricing Internasional**

Hubungan bisnis dan keuangan internasional antar perusahaan multinasional secara konstan merubah respon terhadap strategi manajemen dan pengaruh perpajakan, tingkat pertukaran (kurs), inflasi, dan berbagai faktor risiko. Dalam hal ini keputusan *transfer pricing* menjadi sangat penting, setidaknya dengan pertumbuhan perusahaan multinasional yang memberikan jasa bisnis terintegrasi. Bagaimana keputusan *transfer pricing* dibuat dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dan motivasi pekerja? Faktor apa yang relatif penting yang dilibatkan dalam konteks internasional? Sejauh mana minimisasi pajak dan bagaimana pengaruh otoritas regulasi dalam mengendalikan perusahaan multinasional dalam konteks global?

#### **17. Merger Internasional dan Strategi Aliansi**

Perkembangan dramatis dalam merger internasional dan strategi aliansi menimbulkan berbagai pertanyaan pada sistem pengendalian manajemen dan pelaporan keuangan. Beberapa pertanyaan yang muncul adalah, sejauh mana kualitas informasi yang diungkapkan dalam konteks merger internasional dipandang cukup dan bagaimana seharusnya hal tersebut dapat diselaraskan pada tingkat global? Bagaimana perusahaan anak yang telah diakuisisi yang memakai sistem pengendalian dan penilaian kinerja berbeda diintegrasikan dengan perusahaan induk? Apakah perbedaan akuntansi internasional penggabungan usaha seperti pengakuan *goodwill* dapat diselesaikan? Sampai seberapa jauh perusahaan di UK memiliki keunggulan kompetitif dibanding perusahaan US oleh karena perbedaan perlakuan *goodwill*? Bagaimana seharusnya strategi aliansi yang melibatkan saling kepemilikan di antara perusahaan multinasional yang dilaporkan?

#### **18. Sistem Pemanufakturan Perusahaan Multinasional**

Sifat pemanufakturan pada perusahaan multinasional secara global telah diarahkan dan berubah oleh karena adanya inovasi-inovasi teknologi khususnya teknologi informasi, dengan perubahan utama

menuju *computer integrated* maupun sistem pemanufakturan yang lebih fleksibel. Beberapa isu telah muncul dalam bidang ini akibat hal-hal tersebut, seperti kebutuhan untuk mendesain ulang sistem *costing* serta pengendalian, dan pengembangan kriteria kinerja dengan menggunakan ukuran-ukuran kualitatif seperti fleksibilitas dan kualitas produk.

Bagaimana dan apa pengaruhnya bila perusahaan multinasional mencoba mengimplementasikan perubahan sistem akuntansi tersebut, serta sejauhmana terdapat perbedaan pendekatan antar perusahaan multinasional karena perbedaan negara mereka?

### **19. Komunikasi Internasional dan Tehnologi Informasi**

Revolusi teknologi informasi memunculkan berbagai pertanyaan baru yang berkaitan dengan pengembangan *database* terintegrasi untuk tujuan internal maupun eksternal, serta rancangan sistem informasi dan pengembangan jaringan komunikasi internasional. Informasi-informasi apa yang sesuai dengan kebutuhan pengendalian manajemen dan analisa strategi persaingan global mampu dipenuhi oleh database yang baru tersebut? Masalah-masalah apa yang muncul dalam pengembangan jaringan informasi internal dalam lingkup internasional dan bagaimana hal tersebut dipecahkan, bagaimana pelaporan keuangan untuk pihak-pihak eksternal dikomunikasikan pada pasar modal internasional yang melakukan perdagangan dan analisis perdagangan yang terkomputerisasi? Dalam format apa informasi untuk tujuan eksternal harus disajikan dalam pelaporan yang lebih disagregat (rinci)? Bagaimana database dapat dibuat secara lebih komparabel dan *accessibel* secara internasional?

### **20. Akuntansi untuk Perusahaan jasa Multinasional**

Pertumbuhan dan signifikansi perusahaan jasa multinasional dalam berbagai bidang, seperti keuangan, perbankan, asuransi, konsultan manajemen, akuntansi, periklanan, *public relation*, penerbitan, retail, hotel, makanan, dan perjalanan telah memunculkan beberapa pertanyaan penting berkaitan dengan penilaian aset-aset tidak berwujud, seperti hak kepemilikan, paten, brand name, dan sumber daya manusia. Bagaimana seharusnya aset-aset tersebut dinilai dalam laporan keuangan atau harus diungkapkan dalam informasi tambahan, termasuk juga data kualitatif yang ada dalam laporan direksi? Bagaimana seharusnya aset-aset tidak berwujud dinilai dalam transaksi merger dan akuisisi?

## 21. Jasa Perbankan dan Keuangan Internasional

Pertumbuhan dramatis pada jasa perbankan dan keuangan internasional pada dekade saat ini -- yang memiliki kecenderungan menuju jasa yang lebih terintegrasi -- telah memunculkan beberapa permasalahan penting dan menarik. Sifat kerahasiaan pada perbankan tradisional saat ini menjadi dipertanyakan, dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas yang lebih baik dalam lingkup internasional. Beberapa pertanyaan menarik berkaitan dengan persyaratan modal minimal yang berlaku secara internasional. Sejauh mana perusahaan diharuskan mengungkapkan (*disclosure*) informasi portofolio kredit mereka,? khususnya perusahaan yang ada di negara dengan tingkat resiko bisnis yang tinggi. Bagaimana keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi instrumen keuangan seperti *currency swap*, *back-to-back loan*, dan opsi mata uang asing dipertanggungjawabkan? Seberapa efektif informasi yang diberikan untuk tujuan pengendalian, yang kadang dapat menimbulkan konflik kepentingan, yang seharusnya tidak perlu terjadi.

Dari 21 topik penelitian tersebut, yang masing-masing memiliki berbagai isu penelitian, akan memberi panduan maupun pedoman kepada peneliti akuntansi internasional mengenai pilihan dan tantangan pada saat melakukan penelitian akuntansi internasional.

## PERSPEKTIF INTERNASIONAL PADA METODOLOGI PENELITIAN

---

Dua hal yang terkait dengan penelitian akuntansi internasional adalah isu penelitian dan metoda yang akan digunakan. Problem yang teridentifikasi mungkin akan memerlukan metoda berbeda-beda, tergantung pada isu yang akan dimunculkan serta metoda yang digunakan. Bidang penelitian akuntansi internasional dapat bersifat *a priori*, empiris atau keduanya (Gray, 1989).

Penelitian *a priori* menekankan pada pemikiran analitis dengan deduksi logis dari hipotesis atau kesimpulan yang mendasarkan pada asumsi-asumsi atau generalisasi-generalisasi dan tidak mendasarkan observasi aktual. Penelitian seperti ini berguna dalam memberi ide-ide dalam memecahkan masalah atau kelayakan metoda baru misalnya dalam mengevaluasi kinerja perusahaan anak di luar negeri apakah cukup layak dan bermanfaat dari sisi *cost* dan *benefit*.

Penelitian empiris difokuskan pada pengujian hipotesis yang diturunkan secara apriori atau dari pengembangan generalisasi yang bersifat deskriptif berdasar pada observasi kejadian atau praktek nyata di lapangan. Observasi mungkin dilakukan secara langsung melalui studi lapangan atau secara tidak langsung melalui survei menggunakan questioner, interview, eksperimen dan analisa archival data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dan database.

Kriteria fundamental dari isu yang diteliti dan metoda yang digunakan adalah sumbangannya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, memecahkan masalah, menjelaskan fenomena yang ada dan kemampuan memprediksi kondisi di masa yang akan datang.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi internasional tidak jauh berbeda dengan penelitian akuntansi yang bersifat domestik. Perbedaannya mungkin terletak pada perkembangan di masa yang akan datang dan luas penelitian yang dilakukan, misalnya dalam hal mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dalam suatu penelitian serta peneliti perlu mengembangkan jaringan internasional dengan memanfaatkan seluruh perkembangan teknologi yang ada. Team penelitian internasional sangat bermanfaat, seperti dalam memperoleh pokok bahasan yang diteliti, mengetahui sensitivitas budaya yang berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi internasional, meningkatkan reliabilitas temuan penelitian dan mendapatkan dukungan dana. Dukungan teknologi informasi juga sangat berperan dalam komunikasi internasional dan memperoleh database informasi yang penting yang terkait (informasi keuangan, harga saham, statistik sosial ekonomi dan regulasi akuntansi).

Perkembangan hubungan internasional menimbulkan masalah dan kondisi baru yang perlu dipahami, dijelaskan dan dijawab dengan suatu penelitian. Dampak dari perkembangan ekonomi global juga dirasakan pada praktik-praktik akuntansi skala internasional sehingga menimbulkan suatu tantangan baru dalam pemikiran, pengajaran dan dalam penelitian. US merupakan negara yang paling berpengaruh pada perkembangan akuntansi global yang tercermin pada banyaknya penelitian yang telah dilakukan, jumlah publikasi akuntansi, pendidikan yang maju, organisasi profesi yang kuat dan dewan penyusun standar yang profesional (Choi dan Muller, 1992)

Akuntansi pada tingkat nasional hanya sebagian dari akuntansi dalam konteks budaya dan lingkungan global. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan akuntansi suatu negara meliputi: 1) Jenis pasar modal, 2) Jenis reporting regime, 3) Jenis entitas bisnis 4) Tingkat daya paksa (*enforcement*) 5) Jenis hukum (legal) 6) Tingkat inflasi 7) Hubungan politik dan ekonomi dengan negara lain 8) Perkembangan profesi akuntan 9) Keberadaan kerangka dasar (*conceptual framework*) 10) Kualitas pendidikan akuntansi (Saudagaran, 2001) Perkembangan dalam bisnis dan keuangan internasional dan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat relevan dalam perspektif akuntansi internasional (Seidler, 1989)

## KESIMPULAN

Perkembangan hubungan internasional dalam politik, sosial dan ekonomi mendorong munculnya penelitian akuntansi internasional. Lingkungan global dan *cultural framework* merupakan basis untuk mengidentifikasi kekuatan internasional dalam mempengaruhi praktik-praktik akuntansi pada tingkat nasional (Minter, 1999). Beberapa kekuatan internasional yang bisa berpengaruh pada perkembangan akuntansi meliputi: saling ketergantungan ekonomi, penanaman modal asing, strategi perusahaan multinasional, teknologi baru, pasar finansial internasional, pertumbuhan bisnis dan aktifitas organisasi regulasi internasional.

Lingkungan global dan *cultural context* merupakan tantangan bagi peneliti untuk menelitinya. Pembahasan yang mungkin terkait misalnya (Gray, 1989)

- Perkembangan akuntansi dan ekonomi.
- Akuntansi joint venture internasional.
- Perbandingan akuntansi sektor publik (pemerintahan).
- Perbandingan perkembangan pasar modal internasional.
- Penyelarasan global mengenai aturan pertukaran saham.
- Analisis laporan keuangan internasional.
- Pengungkapan perusahaan multinasional dan pasar finansial internasional.
- Perbandingan laporan keuangan internasional.
- Perbandingan proses penyusunan standar.
- Harmonisasi akuntansi internasional.
- Klasifikasi sistem akuntansi internasional.

- Perbandingan perpajakan internasional.
- Akuntan dan auditor profesional internasional.
- Sistem pengendalian manajemen perusahaan multinasional.
- Penentuan harga transfer internasional.
- Strategi aliansi dan merger internasional.
- Sistem-sistem pemanufakturan internasional.
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi internasional.
- Jasa finansial dan perbankan internasional.

Pembagian ke dalam pokok bahasan tersebut diharapkan dapat mempermudah pembahasan akuntansi internasional dan menemukan isu-isu yang menarik untuk diteliti.

Secara ringkas, problem akuntansi internasional dapat juga diklasifikasikan dalam tiga bagian sebagai berikut (Beazley, 1989).

1. Perbandingan praktik-praktik akuntansi internasional.
2. Cross-cultural perilaku dari profesional.
3. Cross-cultural dari komunikasi internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Beazley, G. F. Jr (1989) An International Implication for Accounting. *The International Journal of Accounting*. The University of Illinois.p.1-10.
- Choi, F.D.S. and Muller, G.G. (1992). *International Accounting*. Second Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gray, S.J. (1989). International Accounting Research: The Global Challenge. *The International Journal of Accounting*. The University of Illinois.p.291-307.
- Minter, F.C. (1999). The Next Step in Global Accounting Standard. *The Journal of Corporate Accounting and Finance*. John Wiley & Sons, Inc.p.76.
- Radebaugh, L.H. and Gray, S.J. (1993). *International Accounting and Multinational Enterprises*. Third Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Saudagaran, S.M. (2001). *International Accounting: A User Perspective*. Cincinnati Ohio, South Western College Publishing of Thompson Learning.

Seidler, L.J. (1989). Nationalism and The International Transfer of Accounting Skill. *The International Journal of Accounting*. The University of Illinois.p-36-45.